

**PENGARUH PERHATIAN DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MA AL-FALAH GROGOL
SAWOO PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

EVA APRILIA ROMAWATI

NIM: 210313197

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

2017

ABSTRAK

Romawati, Eva Aprilia. 2017. Pengaruh Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Dr. Mukhibat M.Ag.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Orang Tua, Prestasi belajar.

belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara teoritik perhatian dan motivasi orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan memberikan dampak positif serta dampak negatif. Perhatian dan motivasi dari orang tua yang maksimal dan cukup baik saat siswa dirumah maupun saat belajar disekolah bahkan saat anak bergaul dengan temannya akan memberikan dampak yang positif pada prestasi. Sedangkan perhatian dan motivasi orang tua yang kurang akan memberikan dampak yang negatif. Jadi diharapkan perhatian dan motivasi orang tua terpenuhi secara maksimal dan cukup, karena pengalaman pertama anak didapat dari orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo. (2) pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo. (3) pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 45 responden dari jumlah responden 50 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan nilai belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah kategori kurang dengan prosentase 10,1% (2) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah kategori kurang dengan prosentase 107% (3) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan prosentase sebesar 21,8 %, nilai tersebut dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien korelasi berada pada interval nilai 72-89 dengan kategori cukup. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia setiap bentuk aspek kehidupan manusia baik pribadi, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara yang sedang membangun, banyak ditentukan oleh kemajuan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan Tri Logi pendidikan yaitu, pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah (pendidikan formal), pendidikan didalam masyarakat (pendidikan non formal).

Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, itu karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak. Keberhasilan siswa tidak lepas dari peran penting keluarga terutama orang tua dalam memberikan perhatian akan kebutuhan maerial dan non material

Pada hakekatnya, keluarga merupakan suatu tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukkan kepribadian yang positif yang kemudian disempurnakan disekolah. Dalam memahami

individu, hal yang penting perlu dipahami adalah kehidupan anak dalam rumah (keluarga), tingkat ekonomi suatu keluarga dapat mempengaruhi ambisi dan empati kehidupan anak di sekolah pada umumnya, makin rendah status sosial ekonomi keluarga, makin rendah pula penghargaan mereka terhadap pendidikan. suasana dalam keluarga seperti pengawasan sangat mempengaruhi proses perkembangan anak. Kemudian hubungan antara orang tua dengan anak dan hubungan antara saudara kandung merupakan suatu kunci pengawasan terhadap tingkah laku seorang anak.¹

Motivasi merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua pergerakan alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Adapun belajar, menurut Surya adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Perhatian dan motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, disaat perhatian dan motivasi diberikan secara maksimal maka kegiatan belajar ataupun prestasi belajar anak akan meningkat dan anak merasakan nyaman, sedangkan jika orang tua tak peduli bahkan tidak adanya perhatian dan motivasi untuk kegiatan belajar anaknya maka bisa jadi prestasi dan semangat

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 139.

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 8.

belajar anak menurun. Rendahnya prestasi belajar disebabkan bermacam-macam hal, diantaranya kurangnya perhatian orang tua dan motivasi orang tua.

Terlihat di Madrasah Al-Falah ini banyak sekali orang tua yang dipanggil kesekolah karena banyak anak-anak mereka yang bermasalah, seperti sering terlambat, tidak masuk sekolah bahkan pulang lebih awal dan nilai anak dibawah standar. Dan ternyata siswa-siswa tersebut mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan pusat utamanya dari orang tua, seperti bangun kesiangan karena tidak ada yang membangunkan, mampir kewarung dulu untuk sarapan hingga ada yang ditinggal bapak ibunya kerja lalu ia tinggal dirumah sendiri. Ketika orang tua ditanya disekolah memang benar adanya orang tua terlalu sibuk dengan dunianya, kebanyakan orang tua pergi kerja pagi dan pulang siang hari bahkan hingga sore hari, anak hanya ditinggali uang saku begitu saja, karena orang tua menganggap anak-anak mereka sudah dewasa dan bisa mengurus dirinya sendiri dan beranggapan pendidikan sepenuhnya tanggung jawab sekolah. Anggapan orang tua tersebut sangat bertolak belakang dengan tanggapan anak-anak mereka ketika siswa di tanya, mereka menjawab bahwa tidak ada yang peduli, anak mau sekolah maupun tidak, berprestasi maupun tidak yang penting orang tua melihat saat waktu sekolah anak berangkat kesekolah waktu pulang sudah dirumah, bahkan orang tua tidak peduli anaknya kluyuran hingga larut malam, dari sini anak merasa bebas, ia merasa keberadaannya tak membawa perubahan sama sekali, hingga terbawa

pada proses pendidikannya ia merasa sekolah hanya mengugurkan kewajibannya ke sekolah lalu pulang, bahkan prestasi baginya tak penting lagi, baginya mau berprestasi maupun tidak sama saja. penyimpangan yang dilakukan anak ini merupakan bentuk pelampiasan terhadap apa yang diterimanya.³

Faktor diatas memunculkan asumsi bahwa kualitas pengaruh perhatian orang tua dan motivasi orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian dan motivasi orang tua dapat mendorong anak untuk memacu prestasi belajarnya, karena anak akan merasakan kenyamanan dan kebutuhannya tercukupi, tidak hanya dari kebutuhan materi namun juga kebutuhan non materi. Jika kebutuhan anak tidak terpenuhi secara seimbangan antara materi dan non materi seperti perhatian dan motivasi dari orang tua anak akan mencari perhatian serta motivasi dari luar rumah ataupun dari orang lain bahkan mencari pelampiasan dengan hal lain dan pendidikn sudah tidak dipikirkan lagi.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestas belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

“Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo”

³ Wawancara Peneliti dengan Bapak Miftahul khoiri Selaku Kepala Sekolah MA Al-Falah di Desa Grogol, 15 April 2017, Pukul 09.30 WIB.

B. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk menindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis, dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindaklanjuti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada masalah Perhatian dan Motivasi Orang Tua yang turut mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Perhatian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo?
2. Adakah Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo?
3. Seberapa Besar Pengaruh Perhatian dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.
3. Untuk mengetahui Seberapa Besar pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang Perhatian dan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- b. Manfaat praktis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo Dalam rangka peningkatan prestasi belajar pada siswanya.
 2. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis dan siapa saja yang memerlukan berkaitan dengan perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut. Diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam laporan penelitian ini. Penelitian dikelompokkan menjadi 3 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang paling berkaitan satu sama lain. Sistematika dan pembahasan skripsi ini dirancang untuk diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori tentang perhatian orang tua, motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa. Telaah hasil penelitian terdahulu serta kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis), pembahasan dan interpretasi.

Bab Kelima penutup, Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh uraian terdahulu dan saran yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORITIK, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritik

1. Perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran saat stimulus lainnya melemah, definisi ini diberikan oleh Kenneth E. Andersen (1972;46), dalam buku yang ditulisnya sebagai pengantar pada teori komunikasi. Perhatian terjadi bila kita mengonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan menyampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain.⁴

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis dari aktivitas kesadaran ayah dan ibu yang ditujukan kepada anaknya.

Kemudian dalam bukunya Sumadi Suryabrata, juga dijelaskan tentang pengertian perhatian yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas.⁵

a. Indikator perhatian orang tua

Perhatian merupakan faktor intern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu meliputi:⁶

Perhatian orang tua dalam bentuk material terdiri dari:

⁴ Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 51.

⁵ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2002), 13.

⁶ Riska Iftikhah, Jurnal Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa, 89.

- 1) Perhatian terhadap uang saku dan sumbangan-sumbangan sekolah
- 2) Perhatian terhadap alat belajar
- 3) Perhatian terhadap tempat belajar
- 4) Perhatian terhadap biaya pendidikan

Perhatian orang tua dalam bentuk psikologi terdiri dari:

- 1) Pemberian kasih sayang
- 2) Pemberian disiplin orang tua
- 3) Pemberian pengarahan

2. Motivasi

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dalam proses belajar siswa.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap apa tujuan.⁷

Didalam belajar peranan motivasi sangat diperlukan, seperti diberikan pujian, hadiah dan hukuman

a. Fungsi Motivasi

Ada tiga fungsi dalam motivasi antara lain:

⁷ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 73.

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁸

b. Indikator Motivasi

Ada beberapa indikator motivasi dalam penelitian ini meliputi:⁹

- 1) Memberikan hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi anak yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk

⁸ Ibid.,85.

⁹ Ibid, 92-94.

gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi anak yang tidak memiliki bakat menggambar.

2) Memberikan pujian

Apabila ada anak yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi pemberaniannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

3) Memberikan hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

4) Memberikan dorongan

5) Memberikan bantuan

3. Prestasi belajar

Makna belajar menurut Surya (1997;9) ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Relevan dengan Suryo Slameto (1991;2) dan Ali (1987;14) juga menyatakan bahwa makna belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

a. Faktor yang mempengaruhi prestasi

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kurang gisi. Misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gisi, sebab mereka yang kekurangan gisi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah menerima pelajaran.

¹⁰ Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 8.

2) Faktor psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi:

- a) Intelengensi
- b) Perhatian
- c) Minat dan bakat
- d) Motivasi dan motiv
- e) Kognitif dan daya nalar.¹¹

b. Fungsi Utama Prestasi Belajar

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan karena mempunyai beberapa fungsi antara lain:

- a) Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

¹¹ Indah Komsiyah, Belajar dan pembelajaran (Yogyakarta:Teras, 2012), 90-91.

- d) Prestasi belajar sebagai indicator intern dan ekstern disuatu intitusi pendidikan.
- e) Prestasi belajar dapat dijadikan indicator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.¹²

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Dari berbagai hasil penelitian yang sudah ada maka peneliti menjadikannya sebagai telaah pustaka dalam kegiatan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menjelaskannya sebagai berikut:

Pertama, Titik Nur Hayati, Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas II Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kebon Agung Pacitan, skripsi, STAIN Ponorogo, tahun 2005. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam pendidikan agama anak di SMP Negeri 2 Kebonagung tahun 2004/2005 tergolong sedang, hal ini disebabkan karena sibuknya orang tua sehingga tidak bisa memantau anak-anaknya secara maksimal. Sedangkan untuk prestasi kelas 1 SMP Negeri 2 Kebonagung tahun 2004/2005tergolong sedang hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya perhatian orang tua dalam pendidikan agama anak sehingga dampak pada prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kurang maksimal juga. Karena itu ada pengaruh yang signifikan antara perhatian

¹² Titik Nurhayati, Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas II Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kebonagung Pacitan, 2005.

orang tua dalam pendidikan agama anak terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 SMP 2 Kebonagung Pacitan Tahun pelajaran 2004/2005. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menjadikan Perhatian orang tua sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah waktudan tempat penelitian.

Kedua, Alfi Faisah, Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Dolopo Tahun Pelajaran 2013/2014. skripsi, STAIN Ponorogo, tahun 2014. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan statistika didapat r_{hitung} sebesar 0,476. Karena, $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Dolopo. Sedangkan, untuk perhitungan dengan menggunakan statistika di dapat r_{hitung} sebesar 0,282 karena, $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% (0,174) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Dolopo. Karena itu, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan statistika di dapat hasil sebesar 19,20496% maka dapat dsimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua dan keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Dolopo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan

metode kuantitatif dan menjadikan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah waktudan tempat penelitian.

Ketiga, Febri Rahmatun Ramdhani, Pengaruh Perhatian dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII di Mts Al-Hidayah Sondriyan Kendal Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016. skripsi, STAIN Ponorogo, tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap siswa pada pelajaran terhadap prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di Mts Al-Hidayah Sondriyan Kendal Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016, besar pengaruhnya 13,052% sedangkan 80,984% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menjadikan Perhatian orang tua sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah waktudan tempat penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka diatas, maka dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Jika perhatian dan motivasi orang tua baik, maka prestasi belajar siswa baik.
2. Jika perhatian dan motivasi orang tua rendah, maka prestasi belajar siswa rendah

3. Jika prestasi belajar siswa baik maka perhatian dan motivasi orang tua baik.
4. Jika prestasi belajar siswa rendah maka perhatian dan motivasi orang tua rendah
5. Jika perhatian dan motivasi orang tua baik maka prestasi belajar siswa rendah
6. Jika perhatian dan motivasi orang tua rendah maka prestasi belajar siswa baik

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_a (Hipotesis Alternatif) : Perhatian dan motivasi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.
2. H_o (Hipotesis Nihil) : Perhatian dan motivasi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.¹³ Selain itu rancangan penelitian juga diartikan sebagai pengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dengan tujuan penelitian. Pemilihan rancangan penelitian mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, karena menghubungkan antara tiga variabel. Adapun pengertian dari variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja baik orang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁴ Variabel itu sendiri ada dua macam yaitu:¹⁵

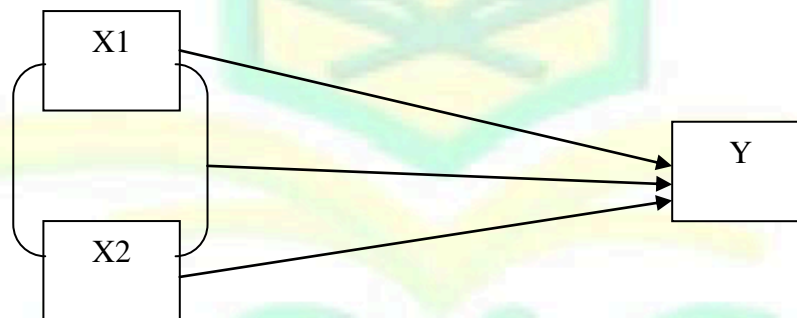
¹³ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 100.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007), 38.

¹⁵ Ibid., 39.

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Perhatian Orang tua dan Motivasi orang tua.
2. Variabel dependen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah perhatian dan motivasi orang tua, sedangkan dependennya adalah prestasi belajar siswa.



Keterangan:¹⁶

X1= variabel perhatian orang tua

X2= variabel motivasi orang tua

Y= prestasi belajar siswa

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁷ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

¹⁶ Ibid., 44.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.¹⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA AL-FALAH Grogol Sawoo Ponorogo. Berdasarkan perhitungan penulis terdapat 50 siswa-siswi.

Tabel 3.1
C. Data jumlah populasi

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS	24
XI IPA	26

Sampel sering diartikan sebagai kumpulan dari unsur atau individu yang merupakan bagian dari populasi.¹⁹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan yang digunakan dengan Simple Random Sampling. Simple Random Sampling atau sampel acak sederhana merupakan sebuah rancangan sampling yang

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Resvisi Cet. 14* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 80.

¹⁹Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012)*, 42.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

paling sederhana dilihat dari cara memilih unitnya dan metode penaksirannya. Dalam teknik sampel acak sederhana pengambilan anggota sampel dengan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²¹ Dengan rumus Cochran yang dapat digunakan untuk menentukan sampel data. Data yang didapatkan hasil sebesar 50 siswa terdapat sampel 45 siswa.

$$\text{Rumus Cochran: } n = \frac{n_0}{1 + \frac{(n_0 - 1)}{N}} \text{ dimana } n_0 = \frac{t^2 pq}{d^2}.^{22}$$

Keterangan:

T : Nilai $Z_{\alpha/2}$ pada tabel normal standar

(bila $\alpha = 0,05$ maka $t = 1,96$; bila $\alpha = 0,01$ maka $t = 2,57$)

P : prosentase H_0 yang dinyatakan dalam peluang sebesar 0,5

Q : prosentase H_1 yang dinyatakan dalam peluang sebesar $1 - 0,5 = 0,5$

D : tingkat ketelitian yang diinginkan (α)

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

$$n_0 = \frac{t^2 pq}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2} = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025} = \frac{0,9604}{0,0025} = 384,16$$

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{(n_0 - 1)}{N}}$$

²¹Ibid., 122.

²²Ibid., Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS, 48.

$$= \frac{384,16}{1 + \frac{(384,16-1)}{50}}$$

$$= \frac{384,16}{1+7,6632} = 44,3438914 = 45 \text{ Siswa.}$$

Jadi sampel data tiap kelas :

Tabel 3.2

Data sampel penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Rumus	Perhitungan	Jumlah
XI IPS	24	$n_1 = n \frac{N_1}{N}$	$45 \frac{24}{50} = 22$	22
XI IPA	26	$n_2 = n \frac{N_2}{N}$	$45 \frac{26}{50} = 23$	23
Jumlah	50			45

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Data merupakan hasil pengamatan dan pencatatan-pencatatan terhadap suatu objek selama penelitian tersebut berlangsung, baik yang berupa angka-angka maupun fakta. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

1. Data tentang pengaruh perhatian orang tua siswa-siswi kelas XI MA AL-FALAH Grogol Sawoo Ponorogo sebagai variabel independen.
2. Data tentang pengaruh motivasi orang tua siswa-siswi kelas XI MA AL-FALAH Grogol Sawoo Ponorogo sebagai variabel independen.
3. Data tentang prestasi belajar siswa-siswi kelas XI MA AL-FALAH Grogol Sawoo Ponorogo sebagai variabel dependen.

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Angket	
			Positif	Negatif
Perhatian (X1)	1. Perhatian Orang Tua	1. Pemberian Kasih sayang	1, 2, 4, 5, 6, 8	3, 7
		2. Pemberian pengarahan	9, 10, 11, 12,	
		3. Perhatian terhadap uang saku	13, 14, 15	

		4. Pemberian disiplin orang tua	17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26	16, 19, 24
		5. Perhatian terhadap biaya sekolah serta tempat dan alat sekolah	27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37	32, 35
Motivasi (X2)	2. Motivasi Orang Tua	1. Pemberian pujian	1, 2, 3, 5	4
		2. Pemberian hukuman	6, 7, 9, 10, 11	8, 12
		3. Pemberian bantuan	13, 14	
		4. Pemberian dorongan	15, 17, 18, 19	16
		5. Pemberian hadiah	20, 21, 22, 23, 25	24
Prestasi Belajar Siswa (Y)		Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA		

	AL-falah Grogol Sawoo Ponorogo
--	--------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden.²³

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, dimana pada setiap item sudah tersedia pilihan jawaban dan tidak memerlukan penjelasan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia, dengan memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat. Angket berupa pertanyaan digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua (variabel X1) dan pengaruh motivasi orang tua (variabel X2), dan prestasi belajar siswa-siswi kelas XI (variabel Y).

Dalam pelaksanaannya angket diberikan kepada siswa-siswi kelas XI MA AL-FALAH Grogol Sawoo Ponorogo untuk dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Karena data dalam penelitian ini berupa data ordinal maka angketnya menggunakan skala likert. Skala likert

²³ Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS, 69.

adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena atau gejala yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut variabel penelitian.²⁴

Table 3.4
Skor jawaban angket

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Tes dan Non Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi.²⁵ Tes disini merupakan instrumen yang disusun oleh guru mata pelajaran untuk mengukur kemampuan dan nilai siswa dalam aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.. Ketiga nilai tersebut digabungkan dalam nilai akhir berbentuk nilai. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan variabel Y, yaitu

²⁴ Ibid, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS, hal 73.

²⁵ Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Resvisi Cet. 14, hal 266.

prestasi belajar siswa-siswi kelas XI MA AL-FALAH Grogol Sawoo Ponorogo.

Sebagai pendukung dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dipakai berupa catatan dan transkrip. Dengan metode dokumentasi akan diperoleh data mengenai profil gambaran umum MA AL-FALAH Grogol Sawoo Ponorogo, letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, sarana prasarana, dan nilai hasil belajar siswa yang telah didokumentasikan oleh guru kelas XI sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan.²⁶

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistika. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah

²⁶Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.²⁷

Sedangkan untuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi, di mana penelitian regresi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel. Analisis regresi dibagi menjadi 2, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.²⁸ Sedangkan analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen.²⁹

sedangkan rumus yang digunakan yaitu regresi linier ganda dengan 3 variabel, karena melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antar lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua langkah teknik analisa data, yakni analisa data tahap pra penelitian dan analisa data penelitian, adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian

Alat pengumpulan data/instrument penelitian, yang berupa pedoman observasi, diuji coba terlebih dahulu untuk mengamati

²⁷Sugiyono., 207.

²⁸Ibid., 3.

²⁹Ibid.,6.

perilaku subyek sampel yang komparabel dan prosedur yang terstandar digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Termasuk pula angket, sebelum diedarkan kepada responden terlebih dahulu diuji validitasnya, reliabilitasnya dan juga pembobotan itemnya.³⁰ Selanjutnya untuk angket pra penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan suatu instrument adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya ingin diukur. Untuk menguji validitas instrument dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis validitas konstruk, sebab variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan fenomena dan obyek yang abstrak tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Adapun cara menghitungnya dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sebagai berikut:³¹

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

³⁰Takiran Taniredja, Penelitian Kuantitatif., 41.

³¹Retno Widyaningrum, Statistika Edisi Revisi, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2011), 107.

N : jumlah responden

ΣX : jumlah seluruh nilai X

ΣY : jumlah seluruh nilai Y

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 3.5
Rekapitulasi uji validitas item instrument penelitian pengaruh perhatian orang tua

Variabel	No item soal	r"tabel"	r"hitung"	Keterangan
Pengaruh	1	0,361	0,40950	Valid
Perhatian Orang Tua	2	0,361	0,54840	Valid
	3	0,361	-0,14612	Tidak Valid
	4	0,361	0,43767	Valid
	5	0,361	0,65592	Valid
	6	0,361	0,67995	Valid
	7	0,361	-0,50919	Tidak Valid
	8	0,361	0,39185	Valid
	9	0,361	0,58078	Valid
	10	0,361	0,65799	Valid

	11	0,361	0,05935	Tidak Valid
	12	0,361	0,49252	Valid
	13	0,361	0,09447	Tidak Valid
	14	0,361	0,37981	Valid
	15	0,361	0,52010	Valid
	16	0,361	-0,13277	Tidak Valid
	17	0,361	0,71783	Valid
	18	0,361	0,63802	Valid
	19	0,361	-0,53232	Tidak Valid
	20	0,361	0,43463	Valid
	21	0,361	0,35331	Tidak Valid
	22	0,361	0,26053	Tidak Valid
	23	0,361	0,79466	Valid
	24	0,361	-0,37407	Tidak valid
	25	0,361	0,65969	Valid
	26	0,361	0,28806	Tidak Valid
	27	0,361	0,42683	Valid
	28	0,361	0,61804	Valid
	29	0,361	0,61554	Valid
	30	0,361	0,49245	Valid
	31	0,361	0,61442	Valid

	32	0,361	-0,14292	Tidak Valid
	33	0,361	0,07789	Valid
	34	0,361	0,34175	Tidak Valid
	35	0,361	0,01648	Tidak Valid
	36	0,361	0,14642	Tidak Valid
	37	0,361	0,04214	Tidak Valid

Untuk uji validitas instrument penelitian peneliti menggunakan data sebanyak 37 responden. Dari hasil perhitungan validitas item instrument terdapat 22 soal yang valid dan 15 soal tidak valid.

Secara terperinci perhitungan validitas variabel minat belajar dengan rumus korelasi product momen dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Tabel 3.6

Rekapitulasi uji validitas instrument pengaruh motivasi orang tua

Variabel	No item soal	r"tabel"	r"hitung"	Keterangan
Pengaruh	1	0,361	0,45005	Valid
Motivasi	2	0,361	0,26242	Tidak Valid
Orang Tua	3	0,361	-0,00679	Tidak Valid
	4	0,361	-0,45005	Tidak Valid

5	0,361	0,55880	Valid
6	0,361	0,67453	Valid
7	0,361	0,68151	Valid
8	0,361	-0,37037	Tidak Valid
9	0,361	0,58104	Valid
10	0,361	0,66358	Valid
11	0,361	0,73410	Valid
12	0,361	-0,66656	Tidak valid
13	0,361	0,33709	Tidak valid
14	0,361	0,64420	Valid
15	0,361	0,59366	Valid
16	0,361	-0,40641	Tidak Valid
17	0,361	0,44616	Valid
18	0,361	0,67685	Valid
19	0,361	0,57801	Valid
20	0,361	0,77855	Valid
21	0,361	0,04018	Tidak Valid
22	0,361	0,70221	Valid
23	0,361	0,66122	Valid
24	0,361	-0,52709	Tidak Valid
25	0,361	0,73392	Valid

Untuk uji validitas instrument penelitian peneliti menggunakan data sebanyak 25 responden. Dari hasil perhitungan validitas item instrument terdapat 16 soal yang valid dan 9 soal tidak valid.

Secara terperinci perhitungan validitas variabel motivasi orang tua dengan rumus korelasi product momen dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

a) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengertian lain yang mudah dipahami adalah jika satu set obyek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama, apakah akan diperoleh hasil yang sama? Jika jawabannya "ya", maka instrumen yang bersangkutan mempunyai derajat reliabilitas yang tinggi.³²

Adapun teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen adalah teknik belah dua (split half) dengan analisis rumus Spearman Brown sebagai berikut :

³²Ibid., 224.

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh instrument

r_b : korelasi product moment antara belahan pertama (skor ganjil) dan belahan kedua (skor genap).³³

Adapun secara terperinci hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel perhatian orang tua dan motivasi orang tua dapat dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mengelompokkan item soal menjadi dua bagian yaitu kelompok item ganjil dan item genap. Secara terperinci lihat lampiran 4 dan 5

Langkah 2 : Mencari koefisien korelasi dengan rumus Product Moment antara belahan pertama (skor ganjil) dan belahan kedua (skor genap)

Langkah 3 : Memasukkan nilai koefisien korelasi ke dalam rumus Spearman Brown.

Setelah diperoleh angka koefisien reliabilitas, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan dengan angka kritik atau

³³Ibid., 185-186..

batas minimal reliabilitas. Batas minimal reliabilitas sebuah instrumen menurut Linn dan Kaplan adalah 0,7.³⁴

Tabel 3.7

Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel X¹ (Perhatian orang tua) dan X² (motivasi orang tua)

Variabel	"r" hitung	"r" kritis	Keterangan
X ¹	0,895	0,7	Reliabel
X ²	1,099	0,7	Reliabel

Dari tabel penolong pada lampiran 5 dan 6 dapat diketahui:

1) Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

$$\begin{aligned}
 N &= 30 \\
 \sum X &= 1418 & \sum X^2 &= 68218 \\
 \sum Y &= 1352 & \sum Y^2 &= 62050 \\
 \sum XY &= 64800
 \end{aligned}$$

Untuk perhitungannya dengan rumus:

³⁴Eko Putro W, Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 195-196.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{30(64800) - (1418)(1352)}{\sqrt{(30(68218) - (1418)^2)(30(62050) - (1352)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1944000 - 1917136}{\sqrt{(2046540 - 2010724)(1861500 - 1827904)}}$$

$$R_{xy} = \frac{26864}{\sqrt{(35816)(33596)}}$$

$$R_{xy} = \frac{26864}{\sqrt{1203274336}}$$

$$R_{xy} = \frac{26864}{34688.244925334}$$

$$R_{xy} = 0.7744410263$$

Dari perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi 0,868225125. Koefisien tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus

Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,7744410263}{1 + 0,7744410263}$$

$$r_i = \frac{1,5488820526}{1,7744410263}$$

$$r_i = 0,8953921277$$

$$r_i = 0,895$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{kritis}$ yaitu, $0,895 > 0,7$. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

2) Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Orang Tua

$$N = 30$$

$$\sum X = 923 \quad \sum X^2 = 29679$$

$$\sum Y = 844 \quad \sum Y^2 = 24130$$

$$\sum XY = 26371$$

Untuk perhitungannya dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{30(26371) - (923)(844)}{\sqrt{(30(29679) - (923)^2)(30(24130) - (844)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{791130 - 779012}{\sqrt{(890370 - 851929)(723900 - 721336)}}$$

$$R_{xy} = \frac{12118}{\sqrt{(38441)(2564)}}$$

$$R_{xy} = \frac{12118}{\sqrt{98562724}}$$

$$R_{xy} = \frac{12118}{9927.8761072044}$$

$$R_{xy} = 1,2206034674$$

Dari perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi 1,2206034674 Koefisien tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 1,2206034674}{1 + 1,2206034674}$$

$$r_i = \frac{2,4412069348}{2,2206034674}$$

$$r_i = 1,0993439264$$

$$r_i = 1,099$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{kritis}$ yaitu, $1,099 > 0,7$. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliable.

1. Tahap analisis hasil penelitian

a. Uji prasyarat

Analisis regresi pada dasarnya memiliki syarat atau asumsi dasar yang digunakan dalam analisis regresi yang disebut dengan asumsi

klasik.³⁵ Untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran data yang tidak 100% normal (tidak normal sempurna), dalam penelitian ini dilakukan uji pemenuhan asumsi klasik yaitu uji normalitas. Sedangkan untuk perhitungan analisis uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.

- b. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini akan mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Sedangkan langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Mean dan standar deviasi

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M_y = \frac{\sum fy}{n}$$

Keterangan :

M_x dan M_y : Mean (rata-rata) yang dicari

$\sum x$ dan $\sum y$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Jumlah data

Sedangkan rumus Standar Deviasi yang digunakan yaitu:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

³⁵ Edi Irawan, Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), 287.

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n} - \left(\frac{\sum fy}{n}\right)^2}$$

Keterangan :

SD_x dan SD_y : Standar Deviasi

$\sum x^2$ dan $\sum y^2$: Jumlah skor x dan y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

M_x dan M_y : Nilai rata-rata hitung (Mean) skor x dan y

N : Jumlah data³⁶

Dari hasil dapat diketahui Mean dan SD. Untuk menentukan tingkat pengaruh perhatian orang tua, motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa siswa dalam pengelompokan anak didik ke dalam tiga ranking, yaitu Ranking Atas (kelompok anak didik yang tergolong pandai), Ranking Tengah (kelompok anak didik yang tergolong cukup/sedang), Ranking Bawah (kelompok anak didik yang tergolong lemah/kurang), dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

1. Skor lebih dari Mean + 1.SD adalah tingkat baik
2. Skor kurang dari Mean – 1.SD adalah tingkat kurang

Skor antara Mean – 1.SD sampai Mean + 1 SD adalah tingkat cukup.³⁷

³⁶ Retno Widyaningrum, Statistika Edisi Revisi (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 56-92

1) Merumuskan/mengidentifikasi variabel

Variabel independen: (X)

Variabel dependen: (Y)

2) Mengestimesi/menaksir model

Mencari nilai b_0 dan b_1 dengan rumus:³⁸

a. Menghitung nilai b_1

$$b_1 = \frac{(\sum xy) - n\bar{x}\bar{y}}{(\sum x^2) - n\bar{x}^2}$$

b. Menghitung nilai b_0

$$b_0 = \bar{y} - b_1\bar{x}$$

c. Mendapatkan model/persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{y} = b_0 + b_1x$$

3) Menguji signifikansi model

Menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel Anova (Analysis of variance) untuk menguji signifikansi pengaruh Variabel x terhadap Variabel y.

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Squer (SS)	Mean Squer (MS)
----------------	------------------------	-------------------	-----------------

³⁷ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 175-176.

³⁸ Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 121-122.

Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	MSR = $\frac{SSR}{db}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$	MS Error (MSE) = $\frac{SSE}{db}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(1;n-2)}$

- 4) Menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh Variabel x terhadap Variabel y)³⁹

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100 \%$$

Keterangan:

n = Jumlah observasi/pengamatan

x = Data variabel x (independen)

y = Data variabel y (dependen)

\bar{x} = Mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel x

³⁹Ibid., 123-124.

\bar{y} = Mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel y

b_1 = Slope (kemiringan garis lurus) populasi

b_0 = Intercept (titik potong) populasi

c. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah 3 menggunakan rumus analisis regresi linier ganda dengan 3 variabel bebas/independen. Sedangkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linier ganda dengan 3 variabel bebas/independen adalah:

1. Merumuskan/mengidentifikasi variabel

1) Variabel independen:

Perhatian Orang Tua (X_1)

Motivasi Orang Tua (X_2)

2) Variabel dependen:

Prestasi Belajar Siswa Kelas XI (Y)

2. Mengestimasi/menaksir model

Mencari nilai b_0 , b_1 , dan b_2 dengan rumus:⁴⁰

$$b_2 = \frac{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2 Y) - (\sum_{i=1}^n X_1 Y)(\sum_{i=1}^n X_1 X_2)}{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2^2) - (\sum_{i=1}^n X_1 X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(\sum_{i=1}^n X_2^2)(\sum_{i=1}^n X_1 Y) - (\sum_{i=1}^n X_2 Y)(\sum_{i=1}^n X_1 X_2)}{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2^2) - (\sum_{i=1}^n X_1 X_2)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum_{i=1}^n Y - b_1 \sum_{i=1}^n X_1 - b_2 \sum_{i=1}^n X_2}{n}$$

3. Uji signikansi model

⁴⁰Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS, 125.

1) Menghitung nilai SSR

$$SSR = b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y + b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$$

2) Menghitung nilai SSE

$$SSE = \sum_{i=1}^n y^2 - (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y + b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y)$$

3) Menghitung nilai SST

$$SST = \sum_{i=1}^n y^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$$

4) Menghitung nilai MSR

$$MSR = \frac{SSR}{df}$$

5) Menghitung nilai MSE

$$MSE = \frac{SSE}{df} = \frac{SSE}{n-2}$$

6) Membuat tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan hasil perhitungan yang telah didapatkan.

Variation Source	df	Sum of Square (SS)	Mean Squer (MS)
Regression	2	SS Regression (SSR): $(b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y + b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y) - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$	MS Regression (MSR): $\frac{SSR}{df}$
Error	n-3	SS Error (SSE): $\sum_{i=1}^n y_i^2 - (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y + b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y)$	MS Error (MSE): $\frac{SSE}{df}$
Total	n-1	SS Total (SST):	

	$\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$	
--	---	--

Hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_1 : minimal ada satu, $\beta_i = 0$ untuk $i = 1, 2$

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(2;n-3)}$

4. Menghitung nilai R^2 , dengan rumus:⁴¹

$$R^2 = \frac{SSE}{SST} \times 100 \%$$

⁴¹Ibid., 126-130.

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MA Al-Falah Grogol Sawoo

Beralamatkan di Jl. Raya Pasar Grogol No. 63 Komplek Masjid Al-Munodo Desa Grogol Kec. Sawoo Kab. Ponorogo. Madrasah ini berdiri berawal dari sebuah yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Ponorogo, yang berada di Jl. Sultan Agung No. 83 Ponorogo. Kepala Madrasah nya yaitu Bapak Miftakhul Khoiri, S.Pd.I. Disini juga terdapat SMP Ma'arif 9 Grogol Sawoo Ponorogo, yang juga dinaungi oleh Yayasan Lembaga Ma'arif. dilingkungan Madrasah terdapat asrama yang diberi nama Khasanul Huda yang diasuh oleh Bapak H.Hasanun selaku pengayom Madrasah Aliyah dan Smp Ma'arif 9.⁴²

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Sebagai lembaga Pendidikan Agama MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:⁴³

a. Visi

Mewujudkan Pendidikan yang Islami Modern Terpercaya dan Bermasyarakat, Indikator-indikatornya:

⁴² Lihat Dalam Lampiran Nomor: 01/D/15-IV/2017.

⁴³ Lihat Dalam Lampiran Nomor: 01/D/15-IV/2017.

- 1) Memiliki kebiasaan berperilaku, berfikir, bertindak, yang baik sesuai dengan akhlak mulia.
- 2) Memiliki pengetahuan keagamaan yang mendalam.
- 3) Mampu mengamalkan ilmu yang diterima dan selalu bertindak berdasar pada ilmu yang didapatkan.
- 4) Menguasai ICT (Information communication and technology).
- 5) Semua stakeholder madrasah memiliki kecakapan hidup atau life skill.
- 6) Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
- 7) Manajemen madrasah yang transparan dan akuntabel.
- 8) KBM yang efektif dalam lingkungan madrasah yang kondusif.
- 9) Adanya hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga madrasah dan masyarakat.

b. Misi

MA Al-Falah memiliki beberapa Misi, Misi-misi tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dengan mengedepankan akhlaqul karimah berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.

⁴⁴ Lihat Dalam Lampiran Nomor: 01/D/15-IV/2017.

- 2) Mengadakan penambahan bidang studi agama dalam rangka meningkatkan kualitas ke Islaman.
- 3) Menekankan pengalaman keilmuan yang amaliyah.
- 4) memanfaatkan dan megngembangkan tekhnologi.
- 5) Menanamkan kemampuan berfikir ilmiah, kritis dan berkecakapan hidup atau life skill.
- 6) Mewujudkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 7) Melaksanakan manajemen sekolah yang tertib,transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 8) Mewujudkan KBM yang efektif dalam lingkungan sekolah ynag bersih aman tertib, dan disiplin yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai.
- 9) Menciptakan hubungan yang harmonis dan demokratisantar warga sekolah dan masyarakat dan instansi terkait.

c. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai di lembaga MA Al-Falah adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Kedisiplinan pendidikan dan peserta didik meningkat.
- 2) Kelulusan dalam UN meningkat hingga 100%.

⁴⁵ Lihat Dalam Lampiran Nomor: 01/D/15-IV/2017.

- 3) Pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjadi motifator dalam berakhlak mulia.
- 4) Madrasah menambah jam pelajaran Qur'an Hadist menjadi jam untuk menambah indikator.
- 5) Madrasah mengembangkan wadah untuk memotivasi siswa dalam berwirausaha.
- 6) Madrasah menekankan siswa untuk senantiasa sholat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an dan bersikap sopan.
- 7) Semua guru mampu mengoperasikan komputer dengan baik.
- 8) Madrasah membentuk system jaringan informasi berbasis IT (blog madrasah/jaringan intranet).
- 9) Peserta didik memiliki keahlian dibidang komputer.
- 10) Memiliki kelompok ilmiah dan tim bolavoli yang solid.
- 11) Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan professional pendidik dan tenaga kependidikan.
- 12) Akreditasi B dengan nilai baik.
- 13) Melengkapi sarana dan prasarana Madrasah.
- 14) Madrasah meningkatkan jumlah siswa hingga 50%
- 15) Madrasah mengadakan kerjasama dengan universitas tertentu dalam peningkatan mutu pendidikan.

16) Madrasah mengadakan kerja sama dengan perusahaan dalam perekrutan tenaga kerja.

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Berdasarkan data terakhir tahun 2015/2016, jumlah tenaga guru sebanyak 18 orang. Rincian tenaga guru adalah Guru Tetap 14 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 4 perempuan sedangkan Guru tidak tetap 4 orang laki-laki semua. Lama mengajar guru MA Al-Falah bervariasi. Namun, rata-rata mereka ditunjang oleh latar belakang pendidikan yang memadai yakni berasal dari Sarjana Pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Latar Belakang Pendidikan terakhir rata-rata adalah strata I dan strata II.

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan data siswa MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo lulusan lima tahun terakhir yaitu, pada tahun pelajaran 2011/2012 lulusannya sejumlah 15 siswa, tahun pelajaran 2012/2013 lulusannya sejumlah 33 siswa, tahun pelajaran 2013/2014 lulusannya sejumlah 51 siswa, tahun pelajaran 2014/2015 lulusannya sejumlah 38, dan pada tahun pelajaran 2015/2016 lulusannya sejumlah 42 siswa.⁴⁶

4. Sarana dan Prasarana MA Al-Falah Grogol Sawoo

⁴⁶ Lihat Dalam Lampiran Nomor: 02/D/15-IV/2017.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan akan sangat diperlukan untuk membantu suksesnya pelaksanaan proses kegiatan belajar, yang akhirnya akan sangat menentukan dan mempengaruhi keberhasilan sebuah lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA Al-Falah Grogol Sawoo sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 4.1

Daftar Sarana dan Prasarana MA Al-Falah Grogol

No.	Jenis fasilitas	Ukuran	Jumlah
1.	Ruang kelas	8 x 7 meter	5 buah
2.	Ruang Pimpinan	2,5 X 3 meter	1 buah
3.	Ruang Guru	3 x 5 meter	1 buah
4.	Ruang TU	2,5 x 4 meter	1 buah
5.	Ruang Konseling	2,5 X 3 meter	1 buah
6.	Peralatan olah raga		Hanya peralatan bola voly
7.	Ruang Perpustakaan	8 x 10 meter	1 buah
8.	Ruang Lab. IPA (biologi,Fisika,Kimia)	8 x 7 meter	1
9.	Ruang LAB TIK	8 x 7 meter	1 buah
10.	Ruang Lab. Bahasa	7 x 7 meter	2 buah

⁴⁷ Lihat Dalam Lampiran Nomor: 03/D/15-IV/2017.

11.	Tempat Ibadah	10 x 11 meter	1 buah
12.	Ruang UKS	-	0
13.	Ruang OSIS	-	0
14.	Jamban	1,5 x 1,5 m	3
15.	Gudang	2 x 7 meter	1
16.	Upacara, Senam, Olah raga, Pramuka	18 x 12 meter	1 buah

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data tentang Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI MA Al-Falah. Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo yang berjumlah 45 siswa.

Selanjutnya skor jawaban angket perhatian orang tua siswa MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Hasil Angket Variabel Perhatian Orang Tua

Nilai Angket	Frekuensi
61	1
57	1
56	2
55	2

54	3
53	5
52	9
51	5
50	4
49	4
48	2
47	1
46	3
45	2
40	1

Adapun angket penelitian variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada lampiran 7. Penskoran angket Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Deskripsi Data tentang Motivasi Orang Tua Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang Motivasi Orang Tua siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo. Data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo yang berjumlah 45 siswa.

Selanjutnya skor jawaban angket motivasi orang tua siswa MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Hasil Angket Variabel Perhatian Motivasi Orang Tua

Nilai Angket	Frekuensi
55	1
51	1
48	2
46	2
45	3
44	3
43	2
42	6
41	4
40	6
39	3
38	5
36	2
35	1
34	1
33	3

Adapun angket penelitian variabel motivasi orang tua dapat dilihat pada lampiran 9. Penskoran angket motivasi orang tua dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Deskripsi Data tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo

Deskripsi data tentang skor prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo berjumlah 45 siswa. Adapun untuk skor penilaian tersebut berupa angka-angka yang diinterpretasikan sehingga mudah dipahami.

Selanjutnya nilai prestasi siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Daftar Nilai Prestasi Belajar Kelas XI MA Al-Falah

Nilai Siswa	Frekuensi
96	1
93	1
92	2
91	2
90	2
89	2
88	1

87	3
86	1
85	3
83	2
82	3
81	2
80	3
79	3
78	7
77	4
76	1

Selanjutnya prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo dapat dilihat pada lampiran 11.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data yang penulis butuhkan sesuai dengan pembahasan skripsi ini, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data.

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Uji Prasayarat

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti normal atau tidak, guna memenuhi asumsi klasik tentang

kenormalan data. Uji normalitas ini dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smimov. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.5
Uji Normalitas Perhatian Orang tua
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERHATIAN ORANG TUA
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	51.04
	Std. Deviation	3.680
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.098
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.788
Asymp. Sig. (2-tailed)		.564
a. Test distribution is Normal.		

Adapun perhitungan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Z diperoleh jumlah 788. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan distribusi normal sebaliknya jika nilai probabilitas $0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) berdistribusi normal.

Dari hasil di atas dapat diketahui Mean = 51,04 dan Stnd. Deviation = 3,680. Untuk menentukan perhatian orang tua baik, cukup dan kurang, di buat pengelompokan dengan menggunakan rumus:⁴⁸

a) Skor lebih dari $MX + 1.SDX$ adalah perhatian orang tua siswa kelas

XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo termasuk kategori baik.

b) Skor kurang dari $Mx - 1.SDX$ adalah perhatian orang tua siswa kelas

XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo termasuk kategori kurang.

c) Skor antara $MX - 1.SDX$ sampai dengan $MX - 1,SDX$ adalah

perhatian orang tua siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo

Ponorogo kategori cukup. Adapun perhitunganya adalah :

$$MX + 1. SD.X = 51,04 + 1. (3,680)$$

$$= 51,04 + 3,680$$

$$= 54,72$$

$$= 54$$

$$MX - 1. SDx = 51,04 - 1. (3,680)$$

$$= 51,04 - 3,680$$

$$= 47,36$$

$$= 47$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor 54 keatas dikategorikan perhatian orang tua siswa kelas XI kurang, sedangkan skor

⁴⁸ Anas Sudijono, Penghantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 175.

47-54 dikategorikan perhatian orang tua kelas XI kurang dan skor kurang dari 47 dikategorikan perhatian orang tua siswa kelas XI termasuk kurang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategori Perhatian Orang Tua

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	Lebih dari 89	0	11,54 %	Baik
2.	72-89	0	80,76%	Cukup
3.	Kurang dari 72	45	7,69%	Kurang
Jumlah		45	100%	

Interpretasi frekuensi

Bedasarkan hasil kesimpulan kategori skor perhatian orang tua tersebut dijelaskan bahwa hasil skor lebih dari 89 tidak ada responden dengan prosentase 11,54 % yang termasuk dalam kategori baik. Hasil skor antara 72-89 tidak ada responden dengan prosentase 80,76% yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan hasil skor kurang dari 72 ada 45 responden dengan prosentase 7,69% yang termasuk dalam kategori kurang. Sehingga variabel perhatian orang tua termasuk dalam kategori kurang dengan prosentase 7,69% dan frekuensi 45

Tabel 4.7
Uji Normalitas Motivasi Orang tua
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI ORANG TUA
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	41.11
	Std. Deviation	4.579
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.626

a. Test distribution is Normal.

Adapun perhitungan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Z diperoleh jumlah 751. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan distribusi normal sebaliknya jika nilai probabilitas $0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Orang Tua (X_2) berdistribusi normal.

Dari hasil di atas dapat diketahui Mean = 41,11 dan Std. Deviation = 4,579. Untuk menentukan motivasi orang tua, cukup dan kurang, di buat pengelompokan dengan menggunakan rumus:⁴⁹

⁴⁹ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 175.

d) Skor lebih dari $MX + 1.SDX$ adalah motivasi orang tua siswa kelas

XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo termasuk kategori baik.

e) Skor kurang dari $Mx - 1.SDX$ adalah motivasi orang tua siswa kelas

XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo termasuk kategori kurang.

f) Skor antara $MX - 1.SDX$ sampai dengan $MX - 1,SDX$ adalah

motivasi orang tua siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo

Ponorogo kategori cukup. Adapun perhitunganya adalah :

$$MX + 1. SD.X = 41,11 + 1. (4,579)$$

$$= 41,11 + 4,579$$

$$= 45,689$$

$$= 45$$

$$MX - 1. SDx = 41,11 - 1. (4,579)$$

$$= 41,11 - 4,579$$

$$= 36,531$$

$$= 36$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor 45 keatas dikategorikan motivasi orang tua siswa kelas XI kurang, sedangkan skor

45-36 dikategorikan motivasi orang tua kelas XI kurang dan skor kurang

dari 36 dikategorikan motivasi orang tua siswa kelas XI termasuk kurang.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang perhatian orang tua dapat dilihat

pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Kategori Motivasi Orang Tua

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	Lebih dari 89	0	11,54 %	Baik
2.	72-89	0	80,76%	Cukup
3.	Kurang dari 72	45	7,69%	Kurang
Jumlah		45	100%	

Interpretasi frekuensi

Bedasarkan hasil kesimpulan kategori skor motivasi orang tua tersebut dijelaskan bahwa hasil skor lebih dari 89 tidak ada responden dengan prosentase 11,54 % yang termasuk dalam kategori baik. Hasil skor antara 72-89 tidak ada responden dengann prosentase 80,76% yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan hasil skor kurang dari 72 ada 45 responden dengan prosentase 7,69% yang termasuk dalam kategori kurang. Sehingga variabel motivasi orang tua termasuk dalam kategori kurang dengan prosentase 7,69% dan frekuensi 45

Tabel 4.9
Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRESTASI BELAJAR
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	83.11
	Std. Deviation	5.491
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206

a. Test distribution is Normal.

Adapun perhitungan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Z diperoleh jumlah 1.066. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan distribusi normal sebaliknya jika nilai probabilitas $0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) berdistribusi normal.

Dari hasil di atas dapat diketahui Mean = 83,11 dan Std. Deviation = 5,491. Untuk menentukan prestasi belajar siswa, cukup dan kurang, di buat pengelompokan dengan menggunakan rumus:⁵⁰

⁵⁰ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 175.

g) Skor lebih dari $MX + 1.SDX$ adalah prestasi belajar siswa kelas XI

MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo termasuk kategori baik.

h) Skor kurang dari $Mx - 1.SDX$ adalah prestasi belajar siswa kelas XI

MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo termasuk kategori kurang.

i) Skor antara $MX - 1.SDX$ sampai dengan $MX - 1,SDX$ adalah prestasi

belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo

kategori cukup. Adapun perhitunganya adalah :

$$\begin{aligned}MX + 1. SD.X &= 83,11 + 1. (5,491) \\ &= 83,11+ 5,491 \\ &= 88,601 \\ &= 88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}MX - 1. SDx &= 83,11 - 1. (5,491) \\ &= 83,11- 5,491 \\ &= 77,619 \\ &= 77\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor 88 keatas dikategorikan prestasi belajar siswa kelas XI cukup, sedangkan skor 77-88 dikategorikan prestasi belajar siswa kelas XI cukup dan skor kurang dari 77 dikategorikan prestasi belajar siswa kelas XI termasuk kurang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Kategori prestasi belajar siswa

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	Lebih dari 89	5	11,54 %	Baik
2.	72-89	45	80,76%	Cukup
3.	Kurang dari 72	0	7,69%	Kurang
Jumlah		45	100%	

Interpretasi frekuensi

Bedasarkan hasil kesimpulan kategori skor prestasi belajar siswa tersebut dijelaskan bahwa hasil skor lebih dari 89 ada 5 responden dengan prosentase 11,54 % yang termasuk dalam kategori baik. Hasil skor antara 72-89 ada 45 responden dengann prosentase 80,76% yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan hasil skor kurang dari 72 tidak ada responden dengan prosentase 7,69% yang termasuk dalam kategori kurang. Sehingga variabel prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 7,69% dan frekuensi 40

2. Analisis Data Tentang Pengaruh Perhatian dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo

Setelah peneliti melakukan penelitian serta data yang diperoleh sudah normal , baik itu data perhatian orang tua, motivasi orang tua maupun prestasi belajar siswa, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data. Untuk menganalisis data, penulis melakukan analisis menggunakan SPSS 16. Hasil analisis data tersebut dijelaskan di bawah ini:

a. Analisis data tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Setelah data terkumpul dan data sudah normal baik itu data tentang perhatian orang tua, terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kemudian di tabulasikan. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo . Peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Tabel Anova perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	133.660	1	133.660	4.818	.034 ^a
Residual	1192.785	43	27.739		
Total	1326.444	44			

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Bedasarkan nilai F dari tabel Anova diperoleh F hitung sebesar F hitung = 4,818 dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0,034 < 0,05$,

maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar.

Tabel 4.12
Tabel Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 ^a	.101	.080	5.267	2.030

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,317 dan dijelaskan besar prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari Output tersebut diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0,101 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo sebesar 10,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain.

b. Analisis data tentang pengaruh antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Setelah data terkumpul dan data sudah normal baik itu data tentang motivasi orang tua, dan prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo kemudian di tabulasikan. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo. Peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Tabel Anova motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142.411	1	142.411	5.172	.028 ^a
Residual	1184.034	43	27.536		
Total	1326.444	44			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI ORANG TUA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Bedasarkan dari tabel Anova diperoleh F hitung sebesar F hitung = 5,172 dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0,028 < 0,05$, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar.

Tabel 4.14
Tabel Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.328 ^a	.107	.087	5.247	1.977

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI ORANG TUA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai/hubungan (R) yaitu sebesar 0,328 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0,107 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo adalah sebesar 10,7 % sedang sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

c. Deskripsi data tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo

Tabel 4.15
Tabel Anova Pengaruh Perhatian Orang Tua dan
Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	289.242	2	144.621	5.856	.006 ^a
Residual	1037.202	42	24.695		
Total	1326.444	44			

- a. Predictors: (Constant), MOTIVASI ORANG TUA, PERHATIAN ORANG TUA
- b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Bedasarkan dari tabel Anova diperoleh F hitung sebesar = 5,856 dengan tingkat signifikikasi/probalitas $0,006 < 0,05$, maka perhatian orang tua dan motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.16
Tabel Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.181	4.969	2.040

- a. Predictors: (Constant), MOTIVASI ORANG TUA, PERHATIAN ORANG TUA
- b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai/hubungan (R) yaitu sebesar 0,467 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien (R²) sebesar 0,218 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua dan moivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo adalah sebesar 21,8% sedang sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

D. Pembahasan dan Interpetasi

1. Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikansi dengan F hitung 4.818. Berdasarkan teori Perhatian merupakan faktor intern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu meliputi:

Perhatian orang tua dalam bentuk material terdiri dari:

- 5) Perhatian terhadap uang saku dan sumbangan-sumbangan sekolah
- 6) Perhatian terhadap alat belajar
- 7) Perhatian terhadap tempat belajar
- 8) Perhatian terhadap biaya pendidikan

Perhatian orang tua dalam bentuk psikologi terdiri dari:

- 4) Pemberian kasih sayang
- 5) Pemberian disiplin orang tua
- 6) Pemberian pengarahan

perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,1%, sedangkan sisanya di pengaruhi variabel yang lain.

2. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh signifikansi dengan F hitung 5.172. berdasarkan teori Ada beberapa indikator motivasi dalam penelitian ini meliputi:

- 6) Memberikan hadiah
- 7) Memberikan pujian
- 8) Memberikan hukuman
- 9) Memberikan dorongan
- 10) Memberikan bantuan⁵¹

motivasi orang tua ini mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,7% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo

Dari hasil analisis data ditemukan pengaruh yang signifikansi antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh sebesar 5.856. Adapun pengaruh perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 21,8%, sehingga H_0 di terima dan berbunyi bahwa ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo.

Bedasarkan pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa moral dapat dipengaruhi oleh beberapa hal meliputi:

1. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat

⁵¹ Ibid., 92-94.

jasmani, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kurang gisi. Misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bahwa siswa-siswa yang tidak kekurangan gisi, sebab mereka yang kekurangan gisi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat ngantuk dan akhirnya tidak mudah menerima pelajaran.

2. Faktor psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi: Intelengensi, Perhatian, Minat dan bakat, Motivasi dan motiv, Kognitif dan daya nalar.⁵²

⁵² Indah Komsiyah, Belajar dan pembelajaran (Yogyakarta:Teras, 2012), 90-91.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

uraian pembahasan yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan tiga hal yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo. Besar pengaruhnya adalah 10,1 %, sedangkan 89,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo. Besar pengaruhnya adalah 10,7 %, sedangkan 89,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Al-Falah Grogol Sawoo Ponorogo. Besar pengaruhnya adalah 21,8 %, sedangkan 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi Pendidik

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi pendidik untuk terus memberikan bimbingan kepada siswa-siswi dan bekerjasama dengan orang tua untuk terus meningkatkan proses belajar mengajar agar prestasi yang dihasilkan memuaskan, tidak hanya saat belajar disekolah namun juga dirumah bahkan dimanapun saja berada.

2. Bagi Orang Tua

Dengan melihat adanya pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa-siswi, maka hendaknya untuk lebih memperhatikan dan mengawasi serta membimbing putra-putrinya dalam proses belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya lebih meningkatkan belajar tidak hanya saat disekolah namun juga dirumah bahkan dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Resvisi Cet. 14*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Resvisi Cet. 14*.
- Irawan, Edi. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Komsiyah, Indah. *Belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta:Teras, 2012.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2002.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Widyaningrum, Retno. *Statistika Edisi Revisi*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2011.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*, Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012.